BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang dipergunakan guna menjawab permasalahan yang diselidiki berkaitan dengan metode penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian memegang peranan penting yaitu mewujudkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu penentuan metode yang akan digunakan harus tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Kesalahan pada metode penelitian akan membawa kesalahan juga terhadap pengambilan keputusan, karena metode penelitian merupakan suaru cara yang digunakan untuk memperoleh pemecahan yang tepat dan akurat terhadap suatu masalah.

Wody dikutip oleh Nazir (1988: 14) mengartikan penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran dan juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Sehingga didalam penelitian meliputi adanya pemberian suatu definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesa atau jawaban sementara, membuat kesimpulan untuk menentukan apakah cocok dengan hipotesis. Metode penelitian sering juga disebut sebagai cara-cara untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2000).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitan ini yaitu korelasi. Penelitian dengan korelasional ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antar variabel-variabel (Reksoatmodjo, 2007: 129). Metode tersebut digunakan dengan tujuan mengetahui hubungan antara variable *independen*, penerimaan orang tua terhadap variable *dependen*, penyesuaian diri anak tuna netra.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak tuna netra dan orang tua anak tuna netra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulia Malang. Alasan memilih subyek karena dianggap paling sesuai dengan tema penelitian. Dimana dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu orang tua dan anak tuna netra tidak tinggal dalam satu rumah dikarenakan anak tuna netra harus tinggal di asrama panti sehingga jarang berinteraksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2002: 55).

Populasi dalam penelitian ini adalah para penyandang tuna netra yang ada di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulia Malang yang yang beralamatkan di Jl. Beringin No. 13 Malang berjumlah 105 orang. Dengan kasus ini peneliti tidak mengambil semua populasi ini tetapi menggunakan teknik sampling dengan memilih secara random. Karakteristik populasi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Populasi penyesuaian diri tuna netra, dalam penelitian ini yang termasuk dalam karakteristik populasi antara lain: 1). Penyandang tuna netra, 2). Tidak mengalami gangguan mental, 3). Laki-laki dan perempuan dan 4). Berada dalam naungan panti rehabilitasi bina sosial cacat netra Budi Mulia Malang.
b. Populasi penerimaan orang tua, dalam penelitian ini yang termasuk dalam karakteristik populasi antara lain:1). Menjadi orang tua anak tuna netra yang berada dalam naungan panti rehabilitasi bina sosial cacat netra Budi Mulya Malang dan 2).Laki-laki dan perempuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat beberapa Aalasan peneliti menggunakan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, yaitu: 1). Subyek penelitian mempunyai sifat homogen dengan memiliki latar belakang sama yaitu tuna netra, 2). Subjek penelitian yaitu orang tua dan anak tuna netra tidak tinggal dalam satu rumah dikarenakan anak tuna netra harus tinggal di asrama panti sehingga jarang berinteraksi, 3). Dalam penelitian ini menggunakan data statistik, menurut Singarimbun (1989: 60) ukuran minimum sampel yang diterima berdasarkan metode deskriptif korelasional adalah 30 subyek. Sehingga ukuran sampel paling sedikit adalah 30 sampel dan peneliti mengambil 30. Maka dari itu memilih lokasi tersebut sehingga dapat memenuhi sampel yang dibutuhkan dan 4). Proses perijinan mudah dan tidak menyulitkan peneliti. Surat pengantar penelitian diperbolehkan menyusul setelah penelitian.

2. Sampel

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti" (Arikunto, 1998 : 117). Menurut Sugiyono (1997: 57) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan memilih secara random. Menurut Singarimbun (1989: 60) ukuran minimum sampel yang diterima berdasarkan metode *deskriptif korelasional* adalah 30 subyek. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan 30 orang, dan karakteristik sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sampel penyesuaian diri tuna netra, dalam penelitian ini yang termasuk dalam karakteristik sampel antara lain: 1). Penyandang tuna netra, 2). Tidak mengalami gangguan mental, 3). Memiliki orang tua, 4). Laki-laki dan perempuan dan 4). Berada dalam naungan panti rehabilitasi bina sosial cacat netra Budi Mulya Malang.

b. Sampel penerimaan orang tua, dalam penelitian ini yang termasuk dalam karakteristik sampel antara lain: 1).Menjadi orang tua anak tuna netra dalam sampel penyesuaian diri yang berada dalam naungan panti rehabilitasi bina sosial cacat netra Budi Mulya Malang dan 2). Laki-laki dan perempuan

C. Variabel Penelitian

Variabel yaitu gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun ingkatannya (Sumadi, 1992: 16). Sedangkan dalam penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Arikunto (1998: 99) variabel adalah objek penelitian , atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sementara itu pendapat Azwar (2003: 59) dinamakan variabel dikarenakan secara kuantitatif atau secara kualitatif ia dapat bervariasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasar pada beberapa definisi di atas disimpulkan bahwa variabel merupakan objek yang bervariasi baik secara kuantitatif atau secara kualitatif dan menjadi objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel, yaitu penerimaan orang tua dan penyesuaian diri anak tuna netra.

1. Variabel *Independen*

Variabel *Independen* sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent.* Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Varible babas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahnnya atau timbulnya variable dependen (Sugiono, 2008: 38). Variabel independen dalam Penelitian ini adalah penerimaan orang tua.

a. Definisi operasional

Dari beberapa definisi yang telah di ungkapkan tadi dapat diambil secara oprasional bahwa penerimaan orang tua adalah perhatian, cinta atau kasih sayang, tanggap terhadap kebutuhan dan keinginan anak serta sikap pengertian dari orang tua yang ditunjukkan dengan sikap yang penuh bahagia dalam mengasuh anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun aspek-aspek yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur penerimaan orang tua dikemukakan oleh Porter (dalam Johnson dan Medinnus, 1967: 355) yaitu: 1). Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan mengakui hak-hak anak dan memenuhi kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan, 2). Menilai anaknya sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas agar mampu menjadi pribadi yang sehat, 3). Mengenal kebutuhan-kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri dan 4). Mencintai anak tanpa syarat.

b. Instrument Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan *instrument* penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2008:102).

Variabel Penerimaan orang tua diperoleh dari skor total skala penerimaan orang tua. Semakin tinggi skor total skala penerimaan orang tua yang diperoleh, maka makin tinggi penerimaan orang tua terhadap anak tuna netra. Dan sebaliknya semakin rendah skor total skala penerimaan orang tua yang diperoleh, maka penerimaan orang tua terhadap anak tuna netra makin rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skala variabel ini menggunakan model skala *likert* (Nasir:1988), dengan berbagai kelebihannya; 1) model skala *likert* merupakan metode pernyataan sikap yang meggunakan respon subyek sebagai dasar penentuan nilai skalanya, tidak diperlukan pernyataan pengira sehingga menghemat waktu, biaya dan tenaga, 2) dalam penyusunan skala-skala *item* yang tidak jelas menunjukkan hubungan dengan sikap yang tidak diteliti masih dapat dimasukkan, 3) skalanya relatif mudah dibuat, 4) reliabilitasnya tinggi, dan 5) Respon yang diberikan membuat skala *likert* dapat memberikan keterangan yang jelas dan nyata tentang pendapat dan sikap yang dimiliki oleh responden.

Setiap *item* mempunyai interval skala yang bergerak dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini dikonstruksikan oleh peneliti berdasarkan teori yang ada dan secara operasional mengacu pada *blue print.*

Dalam penelitian ini peneliti menghilangan jawaban di tengah (*netral*) berdasarkan tiga alasan, yaitu: 1). Kategori ragu-ragu memiliki arti ganda, bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju tidak, 2). Tersedianya jawaban yang di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas kecenderungan jawabannya dan 3). Maksud kategori jawaban SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

c. Blue Print Penerimaan Orang Tua

Tabel 3.1. *Blueprint* Penerimaan Orang Tua

Indikator	Nomor aitem		Total
	Favorabel	***Unfavorabel***	
Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan	2, 6,20,25	14,15,23	7
Menilai anaknya sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas	3,21,30	9,10,11,24	7
Mengenal kebutuhan-kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri	7,17,26,29	8,13,27	7
Mencintai anak tanpa syarat.	1,15,12,16,18	4,19,22,28	9
Total	16	14	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Validitas

Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau hasil ukurnya yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud tes tersebut.

Menurut Sumadi Suryabrata (2005) validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi *biserial*. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 16.00 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut *valid* adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar r tabel dimana untuk subyek ketentuan df = N-2 pada penelitian ini karena N = 30, berarti 30-2 = 28 dengan menggunakan taraf signifikansi 5 %, maka diperoleh r tabel = 0.240. (Santoso, 2001)

Langkah pertama dalam pengukuran validitas adalah dengan mencari harga *corrected item total correlation* pada tiap butir item pada uji reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunaan SPSS 16.00. Dan suatu item dikatakan valid apabila harga *corrected item total correlation* betanda positif dan lebih besar dari r tabel 0.240 (tabel nilai-nilai r *product moment*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisis validitas dan reliabilitas aitem dengan menggunakan teknis analisis uji validitas dan reliabilitas data program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) pada variabel penerimaan orang tua terdapat 18 aitem yang diterima (*valid*), yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 20, 22, 23, 25, 29 dan 12 aitem yang gugur (tidak valid), yaitu aitem nomor 7, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 30. Berikut adalah keterangan *item-item valid* dan yang tidak *valid*:

Tabel 3.2. Hasil uji validitas variabel Penerimaan Orang Tua

No	Aitem	Corrected Aitem Total Correlation	r Tabel	Keterangan
1	Aitem no 1	0.597	0.24	Valid
2	Aitem no 2	0.256	0.24	Valid
3	Aitem no 3	0.86	0.24	Valid
4	Aitem no 4	0.82	0.24	Valid
5	Aitem no 5	0.567	0.24	Valid
6	Aitem no 6	0.502	0.24	Valid
7	Aitem no 7	0.218	0.24	Tidak Valid
8	Aitem no 8	0.549	0.24	Valid
9	Aitem no 9	0.725	0.24	Valid
10	Aitem no 10	0.744	0.24	Valid
11	Aitem no 11	0.364	0.24	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Aitem no 12	0.06	0.24	Tidak Valid
13	Aitem no 13	0.036	0.24	Tidak Valid
14	Aitem no 14	0.554	0.24	Valid
15	Aitem no 15	0.513	0.24	Valid
16	Aitem no 16	0.2	0.24	Tidak Valid
17	Aitem no 17	0.402	0.24	Valid
18	Aitem no 18	0.168	0.24	Tidak Valid
19	Aitem no 19	0.166	0.24	Tidak Valid
20	Aitem no 20	0.244	0.24	Valid
21	Aitem no 21	-0.294	0.24	Tidak Valid
22	Aitem no 22	0.362	0.24	Valid
23	Aitem no 23	0.268	0.24	Valid
24	Aitem no 24	0.232	0.24	Tidak Valid
25	Aitem no 25	0.307	0.24	Valid
26	Aitem no 26	0.065	0.24	Tidak Valid
27	Aitem no 27	0.216	0.24	Tidak Valid
28	Aitem no 28	0.068	0.24	Tidak Valid
29	Aitem no 29	0.523	0.24	Valid
30	Aitem no 30	0.175	0.24	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variable *output,* kriteria, konsekwen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Varible merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiono, 2008: 38). Variable terikat dalam Penelitian ini adalah penyesuaian diri anak tuna netra.

a. Definisi operasional penyesuaian diri anak tuna netra

Definisi oprasional dari penyesuaian diri anak tuna netra adalah interaksi individu baik dengan dirinya sendiri, orang lain ataupun dengan lingkungan, guna mengatasi konflik dan terhambatnya suatu kebutuhan sehingga tercapai keselarasan, kesesuaian, kecocokan atau keharmonisan antara tuntutan dari dalam diri, orang lain ataupun lingkungan yang terjadi secara kontinyu.

Adapun indikator untuk mengukur penyesuaian diri anak tuna netra penyesuaian diri berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yang dikemukakan oleh Fahmi (1982 : 20), yaitu: 1). Aspek pribadi, yaitu penerimaan terhadap diri sendiri, penerimaan, pengertian dan kesayangan orang lain terhadap diri, penghargaan orang lain terhadap dirinya, memahami tanggung jawab terhadap orang lain, bebas dari rasa bersalah dan takut dan kemampuan dalam menghadapi kenyataan dan 2). Aspek Sosial, penyesuaian sosial di lingkungan keluarga, dan masyarakat, meliputi : kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan anggota keluarga, kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan teman sebayanya, kemampuan menjalin hubungan dengan lingkungan masyarakat, dan kemampuan anak menghargai pendapat teman-teman sebayanya serta kemampuan anak mentaati peraturan-peraturan.

b. Instrumen Penelitian.

Penyesuaian diri anak tuna netra diperoleh dari skor total skala penyesuaian diri anak tuna netra, semakin tinggi skor total skala penyesuaian diri anak tuna netra di sekolah yang diperoleh, maka makin tinggi penyesuaian diri anak tuna netra. Dan sebaliknya semakin rendah skor total skala penyesuaian diri anak tuna netra yang diperoleh maka penyesuaian anak tuna netra makin rendah. Skala variabel ini menggunakan model skala *likert.* Setiap *item* mempunyai interval skala yang bergerak dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini dikonstruksikan oleh peneliti berdasarkan teori yang ada dan secara operasional mengacu pada *blue print.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. ***Bleuprint* Penyesuaian Diri Anak Tuna Netra**

Tabel 3. 3. *Bleuprint* Penyesuaian Diri Anak Tuna Netra

Indikator	Nomor aitem		Total
	Favorabel	*Unfavorabel*	
Penyesuaian pribadi	16, 19, 20,21, 22, 23, 25 28	1, 2, 11, 17, 18, 24, 26	15
Penyesuaian sosial	3, 5, 7, 9, 14, 29, 30	4, 6, 8, 10, 12, 13, 15, 27	15
Total	15	15	30

d. **Validitas**

Menurut Sumadi Suryabrata (2005) validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi *biserial*. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 16.00 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut *valid* adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar r tabel dimana untuk subyek ketentuan df = N-2 pada penelitian ini karena N = 30, berarti 30-2 = 28 dengan menggunakan taraf signifikansi 5 %, maka diperoleh r tabel = 0.240 (Santoso, 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah pertama dalam pengukuran validitas adalah dengan mencari harga *corrected item total correlation* pada tiap butir item pada uji reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunaan SPSS 16.00. Dan suatu item dikatakan *valid* apabila harga *corrected item total correlation* betanda positif dan lebih besar dari r tabel 0.240 (tabel nilai-nilai r *product moment*).

Berdasarkan analisis validitas dan reliabilitas aitem dengan menggunakan teknis analisis uji validitas dan reliabilitas data program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) pada variabel penyesuaian diri terdapat 12 aitem yang diterima (*valid*), yaitu aitem nomor 1, 3, 7, 9, 10, 13, 14, 16, 22, 27, 29, 30, dan 18 aitem yang gugur (tidak *valid*), yaitu aitem nomor 2, 4, 5, 6, 8, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24 ,25 ,26, 28. Berikut adalah keterangan *item-item valid* dan yang tidak *valid*:

Table 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Penyesuaian Diri

No	Aitem	Corrected Aitem Total Correlation	r Tabel	Keterangan
1	Aitem no 1	0.501	0.24	Valid
2	Aitem no 2	0.013	0.24	Tidak Valid
3	Aitem no 3	0.375	0.24	Valid
4	Aitem no 4	0.016	0.24	Tidak Valid
5	Aitem no 5	0.225	0.24	Tidak Valid
6	Aitem no 6	0.157	0.24	Tidak Valid
7	Aitem no 7	0.717	0.24	Valid
8	Aitem no 8	0.229	0.24	Tidak Valid
9	Aitem no 9	0.504	0.24	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Aitem no 10	0.571	0.24	Valid
11	Aitem no 11	0.141	0.24	Tidak Valid
12	Aitem no 12	0.175	0.24	Tidak Valid
13	Aitem no 13	0.515	0.24	Valid
14	Aitem no 14	0.449	0.24	Valid
15	Aitem no 15	0.17	0.24	Tidak Valid
16	Aitem no 16	0.531	0.24	Valid
17	Aitem no 17	0.158	0.24	Tidak Valid
18	Aitem no 18	0.217	0.24	Tidak Valid
19	Aitem no 19	0.031	0.24	Tidak Valid
20	Aitem no 20	0.021	0.24	Tidak Valid
21	Aitem no 21	0.217	0.24	Tidak Valid
22	Aitem no 22	0.305	0.24	Valid
23	Aitem no 23	0.003	0.24	Tidak Valid
24	Aitem no 24	0.199	0.24	Tidak Valid
25	Aitem no 25	0.017	0.24	Tidak Valid
26	Aitem no 26	0.187	0.24	Tidak Valid
27	Aitem no 27	0.304	0.24	Valid
28	Aitem no 28	0.227	0.24	Tidak Valid
29	Aitem no 29	0.462	0.24	Valid
30	Aitem no 30	0.588	0.24	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Reliabilitas

Hasil pengukuran dapat di percaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (*reliable*). Untuk mencari reliabilitas alat ukur skala penerimaan orang tua dan penyesuaian diri anak tuna netra digunakan rumus *cronbach's alpha.* Penggunaan rumus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumus *cronbach's alpha* ini digunakan untuk mencari reliabilitas *instrument* yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Adapun Rumus *cronbach's alpha*

$$R\|=\left[\frac{K}{(k-1}\right]\left[1-\frac{\sum\sigma_h^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

R11 = **Reliabilitas Instrument**

K = **Banyaknya Butir Pertanyaan**

$\sum\sigma_h^2$ = **Jumlah Varians Butir**

σ_1^2 = **Varians Total**

Menurut Saifuddin Azwar (2002) tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin *reliabel.* Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas

no	Variabel	rtt	r tabel	k
1	Penerimaan orang tua	0.76	0.24	reliabel
2	Penyesuaian diri	0.789	0.24	reliabel

Untuk mengetahui suatu reliabilitas aitem dapat diketahui melalui nilai koefesien *cronbach's alpha.* Apabila nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai r table (0,240) maka dikatakan reliabel Artinya semua *item* tersebut sangat *reliable* sebagai instrument pengumpulan data. Dengan kata lain pengukuran ini dapat di percaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama.

Berdasarkan analisis dengan menggunkan program SPSS versi 16.00. Hasil reliabilitas penerimaan orang tua dengan pernyataan yang sohih di peroleh koefesien reliabilitas (rtt) sebesar 0.760 pada r tabel = 0.240 (*product moment*) berasal dari N = 30-2 dan ketetapan reliabel item itu jika r alpha > r tabel maka instrument dari keterangan r alpha 0.760 > r tabel 0.240. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan andal untuk mengungkapkan penerimaan orang tua.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel penyesuaian diri anak tuna netra dengan pernyataan sohih di peroleh (rtt) sebesar 0.789 pada r tabel = 0.240 *product moment*) berasal dari N = 30-2 dan ketetapan reliabel item itu jika r alpha > r tabel maka instrument dari keterangan r

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alpha 0.760 > r tabel 0.240 Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan andal untuk mengungkapkan penerimaan orang tua.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variable-variable penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.00 Adapun uji normalitas yang digunakan ini adalah menggunakan *kolmogorov-smirnov.*

Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah:

Jika signifikansi >0,05 maka data tersebut adalah normal, dan Jika signifikansi <0,05 maka data tersebut adalah tidak normal.

Tabel 3.6. Tabel Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
penyesuaian diri	0.196	30	0.005	0.827	30	0
penerimaan orang tua	0.115	30	.200*	0.954	30	0.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data yang didapat melalui penghitungan spss 16,00 maka didapat nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,005. Berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan bahwa sebaran varibel tersebut tidak normal, sehingga dalam pengujian hipotesis penelitian menggunakan *kendall's tau.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id